

MENANGANI FAKTOR UMUM DALAM MARITIM

Posted on 07.08.2023 by Adam Parnell



Category: [General Maritime](#)

Edition MFB 71

Editorial

Dalam edisi ini, kami akan membahas tiga faktor kritis yang berpengaruh pada keselamatan maritim, yaitu kegagalan komunikasi, tekanan untuk memenuhi tuntutan komersial, dan kurangnya pengawasan yang memadai. Masalah-masalah ini secara konsisten menunjukkan perlunya perbaikan praktik dan budaya keselamatan yang lebih kuat di dalam industri maritim.

Pertama, komunikasi yang efektif sangat penting dalam menjaga operasi yang aman. Contohnya, dalam insiden pemadaman listrik (M2109), kurangnya komunikasi antara kepala insinyur dan kru jembatan menyebabkan kehilangan daya yang tidak disengaja. Insiden-insiden lain seperti kegagalan mesin (M2117) dan kesalahan informasi saat pertukaran antara kapten dan pilot (M2118) juga menyoroti risiko yang ditimbulkan akibat kurangnya komunikasi yang memadai. Insiden yang melibatkan kesulitan komunikasi (M2113) juga menggarisbawahi pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks maritim untuk kerja tim yang efektif dan respons dalam situasi darurat.

Kedua, tekanan untuk memenuhi tuntutan komersial seringkali bertentangan dengan pertimbangan keselamatan. Meskipun banyak perusahaan mengklaim bahwa keselamatan adalah prioritas utama mereka, namun komitmen ini tidak selalu tercermin dalam tuntutan komersial yang diberikan kepada kapal atau dalam alokasi waktu dan sumber daya yang disediakan.

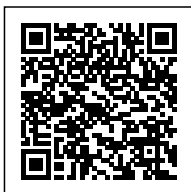
Terakhir, pengawasan yang tidak memadai dapat menyebabkan praktik yang tidak aman. Insiden yang melibatkan pengawasan dan penilaian risiko yang kurang memadai saat melakukan pengecatan sisi kapal (M2107) dengan jelas menunjukkan konsekuensi berbahaya dari mengutamakan jadwal daripada keselamatan. Selain itu, tabrakan dengan yacht (M2114) menekankan pentingnya menjaga kewaspadaan yang tepat dan tetap berhati-hati di perairan yang ramai.

Untuk mengatasi masalah ini, industri maritim harus mendorong budaya keselamatan dan komunikasi terbuka. Perusahaan harus menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan keahlian dalam area penting seperti komunikasi dan penilaian risiko. Supervisor dan petugas harus mengambil tindakan proaktif untuk menjamin keselamatan kru dan operasi, termasuk pengawasan yang memadai dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

Selain itu, badan regulasi harus memainkan peran yang signifikan dalam menegakkan standar keselamatan dan mempromosikan praktik terbaik. Inspeksi dan penilaian secara rutin dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menuntut perusahaan untuk menjaga standar keselamatan yang tinggi.

Dengan mengatasi tema-tema utama ini dan melaksanakan perubahan yang diperlukan, industri maritim dapat meningkatkan keselamatan, mencegah kecelakaan, dan melindungi kesejahteraan kru dan kapal.

Hingga edisi berikutnya – tetaplah waspada!



There are no comments yet.